

**ANALISIS DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS IV  
PADA MATERI BANGUN DATAR BERIMPLEMENTASI OBJEK GEOMETRI  
PADA ALAT MUSIK PERTUNJUKAN KUDA KEPANG  
DI SD NEGERI 107467 GUNUNG PARA**

**Shella Dwi Febriyanti<sup>1</sup>, Agus Junsion Naibaho<sup>2</sup>, Jubelando O. Tambunan<sup>3</sup>**  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Efarina<sup>1,2,3</sup>  
e-mail: [shelladwif06@gmail.com](mailto:shelladwif06@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji penggunaan alat musik pada pertunjukan kuda kepang sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas peserta didik kelas IV di SD Negeri 107467 Gunung Para pada topik bangun datar, yang dievaluasi melalui hasil nilai *pretest* dan *posttest* sebelum serta sesudah diberikan perlakuan. Sebelum melaksanakan *pretest* dan *posttest*, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas di sekolah lain yang tidak menjadi lokasi penelitian. Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan guna memastikan bahwa butir soal layak untuk dipakai dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menerapkan pendekatan eksperimen dengan rancangan *Pre-Experimental* berbasis *One Group Pretest-Posttest*. Sebanyak 25 peserta didik dari kelas IV SD Negeri 107467 Gunung Para dijadikan sampel. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi, dokumentasi, serta pelaksanaan tes. Hasil pengolahan data memperlihatkan skor rata-rata *pretest* sebesar 42,08, sementara rata-rata nilai *posttest* mencapai 82,16, menandakan adanya peningkatan kreativitas siswa dalam materi bangun datar. Hasil uji normalitas didapatkan bahwa  $L_{hitung}$  untuk *pretest* adalah 0,1052 dan untuk *posttest* 0,1605, sedangkan didapat  $L_{tabel}$  yang digunakan adalah 0,180. Hal ini menunjukkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , sehingga data terdistribusi normal. Dari hasil perhitungan uji homogenitas, nilai  $F_{hitung}$  adalah 1,375091 dan  $F_{tabel}$  sebesar 1,98376, hasil ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , karena itu data memiliki sifat homogen. Analisis pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 28,6793 melebihi nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,064, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat musik pertunjukan Kuda Kepang sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas IV SD Negeri 107467 Gunung Para dalam pembelajaran konsep bangun datar.

**Kata kunci :**

Alat Musik Pertunjukan Kuda Kepang; Kreativitas Siswa; Materi Bangun Datar

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the use of musical instruments in horse-drawn horse performances as a learning medium to increase the creativity of fourth-grade students at SD Negeri 107467 Gunung Para on the topic of flat shapes, which is evaluated through the results of the pretest and posttest scores before and after being given treatment. Before conducting the pretest and posttest, the researcher first conducted a validity test at another school that was not the research location. This validity test was conducted with the aim of ensuring that the test items were suitable for use in the research implementation. This study applied an experimental approach with a pre-experimental design based on one group pretest-posttest. A total of 25 students from grade IV of SD Negeri 107467 Gunung Para were sampled. Data was collected using observation, documentation, and testing methods. The results showed an average pretest score of 42,08, while the average posttest score was 82,16, indicating an increase in student creativity in the material of flat shapes. The results of the normality test showed that  $L_{count}$  for the pretest was 0.1052 and for the posttest 0.1605, while the  $L_{table}$  used was 0.180. This shows that  $L_{count} < L_{table}$ , so the data is normally distributed. From the results of the homogeneity test calculation, the  $F_{count}$  value is 1.375091 and  $F_{table}$  is 1.98376, these results indicate that  $F_{count} < F_{table}$ , so the data has homogeneous properties. The hypothesis test analysis shows that the calculated  $t_{count}$  of 28,6793 exceeds the  $t_{table}$  value of 2,064, so it can be concluded that the use of Kuda Kepang performance musical instruments as a learning medium has a significant influence in increasing the*

*creativity of fourth grade students of SD Negeri 107467 Gunung Para in learning the concept of flat shapes.*

**Keywords :**

*Kuda Kepang Performance Musical Instrument; Student Creativity; Plane Shape Material*

## PENDAHULUAN

Kreativitas adalah salah satu keterampilan fundamental yang wajib dimiliki oleh setiap orang (Sudarti, 2020). Kemampuan ini penting untuk ditumbuhkembangkan sejak anak berada pada usia dini. Penting untuk diingat bahwa setiap individu mempunyai tingkat kemampuan yang tidak sama satu dengan lainnya (Ferliana et al., 2023). Kreativitas adalah salah satu aset utama yang wajib dimiliki oleh siswa untuk mencapai keberhasilan akademik. Kreativitas meliputi kemampuan menciptakan ide-ide inovatif yang berguna dalam memecahkan masalah, atau kemampuan menemukan hubungan baru dari sesuatu yang telah ada sebelumnya. Kreativitas tidak selalu harus berupa hal-hal yang sepenuhnya baru, melainkan dapat pula berupa perpaduan dari berbagai ide yang sudah ada sehingga menghasilkan sesuatu yang unik dibandingkan sebelumnya (Nugraha et al., 2023).

Selama proses belajar berlangsung, siswa diharuskan untuk berpikir kreatif agar mampu memahami materi pelajaran dengan lebih mendalam. Salah satu pelajaran yang memerlukan kreativitas adalah matematika (Saidah et al., 2020).

Pengembangan kreativitas dalam pembelajaran matematika sangat penting karena seringkali matematika dianggap sebagai materi yang hanya mengandalkan hafalan serta nilai-nilai estetika dan etika yang bersifat turun-temurun. Hal ini menyebabkan matematika kurang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis pada siswa. Oleh sebab itu, upaya mengembangkan kreativitas sebaiknya diawali oleh peran guru. Dengan pengembangan kreativitas ini, diharapkan kemampuan berpikir siswa meningkat dan

mereka lebih siap untuk menangani berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari (Murdiana et al., 2020).

Dalam proses belajar matematika, kreativitas sangat dibutuhkan untuk mendukung pemahaman siswa terhadap konsep secara lebih mendalam. Geometri adalah bagian dari ilmu matematika yang bersifat abstrak, yaitu cabang ilmu ukur yang mempelajari beragam bentuk bidang, contohnya persegi, lingkaran, persegi panjang, dan segitiga, yang dipelajari melalui pendekatan metode ilmiah (Surya et al., 2021).

Materi geometri dalam pelajaran matematika kerap menjadi kesulitan untuk peserta didik tingkat SD karena mengandung ide-ide yang tidak nyata dan tidak langsung mudah dimengerti. Pada usia ini, siswa biasanya masih berpikir secara konkret dan terbatas, sehingga sering kali menghadapi kesulitan dalam memahami beragam bentuk bangun datar (Fitriyani et al., 2024). Menurut Dzulfikar (dalam Hariyadi & Muttaqin, 2020), banyak ditemukan kesalahpahaman dalam pembelajaran matematika, terutama terkait konsep geometri, seperti cara siswa mengerti konsep bentuk persegi panjang dan persegi. Miskonsepsi ini sering muncul karena cara pandang siswa serta kebiasaan mereka menggambar kedua bangun tersebut dalam posisi yang biasa. Hambatan dalam mempelajari konsep bangun datar yang sering dialami oleh siswa diakibatkan karena kurangnya hubungan antara konsep bangun datar tersebut dengan kehidupan sehari-hari serta metode pembelajaran yang lebih berfokus pada teori tanpa adanya media yang menarik (Fatin et al., 2024).

Jaran kepong atau lebih dikenal dengan kuda kepong adalah kesenian rakyat

yang sangat terkenal di Pulau Jawa. Pertunjukan tarian tradisional ini berasal dari budaya masyarakat Jawa dan saat ini sudah meluas ke sejumlah wilayah di Indonesia (Sinaga et al., 2024). Kuda kepong adalah seni pertunjukan yang memanfaatkan anyaman bambu berbentuk kuda sebagai properti utama, serta mengandung unsur magis dalam proses pementasannya (Setiawan et al., 2021).

Nursriansyah et al., (2024) mengemukakan bahwa tarian kuda lumping disertai iringan alat musik gamelan, yang diantaranya yaitu kendang, saron, gong, angklung, dan demung, yang mengandung konsep geometri yang mencakup bangun datar serta bangun ruang. Kendang yang berbentuk tabung, gong yang mempunyai bentuk seperti lingkaran, saron yang memiliki bentuk seperti trapesium sama kaki dengan not yang mirip seperti persegi panjang. Kesimpulannya, pada alat musik yang digunakan dalam pertunjukan kuda lumping terdapat konsep geometri, baik dalam bentuk bangun datar maupun bangun ruang.

Dalam hal ini, alat musik yang dipakai dalam pertunjukan kuda kepong dapat berfungsi sebagai media interaktif untuk pembelajaran matematika, khususnya materi geometri yang berkaitan dengan bangun datar. Putra (dalam Hariyadi & Muttaqin, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan berbasis budaya sangat penting diterapkan di sekolah, terutama di tingkat Sekolah Dasar, sebab fungsinya bukan sekadar membantu siswa memahami konsep matematika, tetapi juga untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan sejak usia dini.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memutuskan untuk mengambil judul “Analisis dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV pada Materi Bangun Datar Berimplementasi Objek Geometri pada Alat Musik Pertunjukan Kuda Kepong di SD Negeri 107467 Gunung Para”.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini diterapkan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (dalam Zyra et al., 2022) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah metode kuantitatif yang dilakukan melalui percobaan dengan tujuan untuk meneliti pengaruh variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat (hasil) dalam kondisi yang terkendali.

Penelitian ini memakai metode *pre-experimental* dengan desain *one group pretest-posttest*. Pada desain ini, satu kelompok diberikan tes awal (*Pretest*), kemudian diberikan perlakuan, dan setelah itu dilakukan tes akhir (*Posttest*). Rancangan penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 1.** *One Group Pretest-Posttest Design*

$O_1$	X	$O_2$
-------	---	-------

Keterangan:

$O_1$  : *Pretest*

X : Perlakuan, pelaksanaan pembelajaran bangun datar dengan objek geometri pada alat musik pertunjukan kuda kepong.

$O_2$  : *Posttest*

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 107467 Gunung Para, Kecamatan Dolok Merawan, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Peneliti memilih sekolah ini karena hasil observasi awal menunjukkan bahwa kreativitas siswa kelas IV pada materi bangun datar masih berada pada tingkat yang rendah.

Menurut Arikunto (dalam Amin et al., 2023) populasi adalah seluruh objek dalam suatu penelitian yang menjadi fokus pengamatan dan pencatatan terhadap segala bentuk yang ditemukan di lapangan. Jumlah populasi yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup keseluruhan siswa di SD Negeri 107467 Gunung Para sebanyak 115 orang.

Menurut Arikunto (dalam Amin et al., 2023) sampel ialah bagian terpilih dari populasi yang dipakai sebagai representasi dari keseluruhan populasi dalam penelitian. Pada penelitian ini, sampel berjumlah 25 peserta didik kelas IV SD Negeri 107467 Gunung Para, jumlah tersebut terbagi atas 15 murid laki-laki dan 10 murid perempuan.

Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*. Subhaktiyasa (2024) menjelaskan bahwa *purposive sampling* yaitu cara pemilihan sampel dengan menetapkan subjek secara khusus berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dipandang tepat oleh peneliti.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yakni variabel bebas (implementasi objek geometri pada alat musik pertunjukan kuda kepang) dan variabel terikat (kreativitas siswa).

Cara mengumpulkan data pada penelitian ini terdiri dari observasi, dokumentasi dan pemberian tes. Menurut Hardani (dalam Ariyanti et al., 2022), observasi adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung aktivitas yang berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi dengan memperhatikan kondisi sekolah serta proses pembelajaran Matematika. Dokumentasi adalah kegiatan atau proses penyusunan dan penyediaan berbagai dokumen yang didasarkan pada bukti valid dari hasil pencatatan beragam sumber. Selain itu, dokumentasi juga dimaknai sebagai kegiatan merekam, mencatat, dan mengorganisir fakta pada bentuk tulisan, foto, gambar, ataupun video (Hasan, 2022). Barlian (dalam Hakim et al., 2022) berpendapat jika tes merupakan instrumen atau prosedur yang digunakan untuk mengukur serta menilai kemampuan, pengetahuan, karakter, kemampuan khusus, serta tingkat kecerdasan individu atau kelompok. Instrumen penelitian yang dipakai berbentuk essay yang terdiri atas 10 soal pada *pretest* dan 10 soal *posttest*.

Instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah tes tertulis essay dengan jumlah 20 soal. Tes essay menuntut peserta didik memberikan jawaban dengan cara menjelaskan, menguraikan, membandingkan, mendiskusikan, atau memberikan alasan sesuai dengan perintah soal, menggunakan bahasa dan kalimat mereka sendiri, sehingga memerlukan siswa

menyusun jawaban secara mandiri (Sunaryati et al., 2024).

Sebelum penelitian dimulai, peneliti melakukan pengujian awal terhadap instrumen, yang mencakup pengujian validitas, pengujian reliabilitas, serta analisis tingkat kesulitan soal di sekolah lain yang berbeda dengan sekolah penelitian. Soal yang terbukti valid dan reliabel kemudian digunakan dalam pengujian kepada siswa kelas IV di sekolah utama penelitian, yaitu SD Negeri 107467 Gunung Para. Penelitian ini dilakukan dalam dua fase, yakni fase sebelum perlakuan (*pretest*) dan fase setelah perlakuan (*posttest*). Setelah dilakukan penelitian, peneliti melaksanakan uji prasyarat analisis, termasuk uji normalitas menggunakan rumus *Lilliefors*, uji homogenitas memakai uji *Fisher*, serta uji hipotesis melalui uji-t. Seluruh analisis dilakukan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2010* pada tingkat signifikansi sebesar 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Deskripsi dan hasil penelitian disajikan guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai penyebaran data yang didapatkan dari lapangan. Data yang ditampilkan merupakan hasil olahan dari data mentah dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*. Berikut ini tabel deskriptif nilai *pretest* dan *posttest* siswa.

Tabel 2. Analisis Data

Analisis Data	Pretest	Posttest
Mean	42,08	82,16
Standard Error	1,2137	1,423236
Median	42	82
Mode	42	76
Standard Deviation	6,068498	7,116179
Sample Variance	36,82667	50,64
Kurtosis	0,4123995	-1,37519
Skewness	-0,71256	0,16395
Range	24	22
Minimum	26	72
Maximum	50	94

Analisis Data	Pretest	Posttest
Sum	1052	2054
Count	25	25

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata skor *pretest* diperoleh sebesar 42,08, sementara rata-rata *posttest* mencapai 82,16. Sehingga, terdapat selisih 40,08 antara keduanya, yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik setelah pelajaran bangun datar dengan penggunaan alat musik kuda kepong sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil yang didapat setelah uji prasyarat yang mencakup uji normalitas dan homogenitas data diperoleh dengan rincian berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Sig.	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,1052	Normal
<i>Posttest</i>	0,1605	Normal

Menurut perhitungan dalam tabel, dapat diketahui bahwa data tersebar secara normal. Untuk menguji normalitas, penelitian ini memakai uji *Lilliefors*. Uji *Lilliefors* dihitung dengan ketentuan data dikatakan berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dengan  $(\alpha = 0,05)$  dan sebaliknya dikatakan tidak normal jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ . Dengan jumlah sampel  $n = 25$  dan menggunakan tingkat signifikansi 5%  $(\alpha = 0,05)$  diperoleh  $L_{tabel}$  yaitu 0,180. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh sampel diperoleh dari populasi dengan distribusi data yang normal, sebagaimana ditunjukkan oleh perhitungan di mana  $L_{hitung} < L_{tabel}$ .

Setelah hasil *pretest* dan *posttest* memenuhi distribusi normal, prosedur selanjutnya ialah melakukan uji homogenitas dengan rumus uji *Fisher* yang dibantu oleh *Microsoft Excel 2010*. Hasil uji tersebut dapat diamati pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
<i>Pretest</i>	1,375091	1,98376	Homogen
<i>Posttest</i>			

Dasar penentuan hasil pada uji homogenitas adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , data

dikategorikan homogen, dan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , data dianggap tidak memiliki homogenitas varians.

Dari perhitungan dalam tabel tersebut, tercatat nilai  $F_{hitung} = 1,375091$  dan  $F_{tabel} = 1,98376$ . Sehingga data ini dikategorikan homogen dikarenakan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yakni  $1,375091 < 1,98376$ . Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil uji homogenitas pada nilai *Pretest* dan *Posttest* menunjukkan bahwa keduanya berasal dari populasi dengan variansi data yang sama.

Usai pelaksanaan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan homogenitas, peneliti kemudian melaksanakan pengujian hipotesis guna mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil uji hipotesis disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Keterangan
<i>Posttest - Pretest</i>	28,6793	2,064	Ho ditolak dan Ha diterima

Merujuk pada tabel di atas, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 28,6793$  dengan  $t_{tabel} = 2,064$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $28,6793 > 2,0638$ ), maka ditarik kesimpulan bahwa skor rata-rata *pretest* dan *posttest* memiliki perbedaan. Maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas siswa kelas IV setelah mengikuti pembelajaran materi bangun datar dengan memanfaatkan alat musik pertunjukan kuda kepong sebagai media pembelajaran berbasis objek geometri.

## Pembahasan

Hasil pengolahan data memperlihatkan bahwa sebanyak 25 siswa yang dijadikan objek penelitian, rata-rata nilai pada saat *pretest* sebesar 42,08, sedangkan pada *posttest* mengalami peningkatan menjadi 82,16. Dengan kata lain, terdapat kenaikan skor dari sebelum hingga sesudah perlakuan, yaitu dari 42,08 menjadi 82,16. Selain itu, peneliti juga melaksanakan serangkaian uji

prasyarat analisis, termasuk uji normalitas dan uji homogenitas, serta melakukan uji hipotesis dengan metode uji-t. Seluruh pengujian dilakukan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* 2010, dengan batas signifikansi yang ditentukan pada 0,05. Uji normalitas dihitung dengan menggunakan metode *Lilliefors*, di mana data dikatakan terdistribusi normal apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , dan berdistribusi tidak normal jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ . Berdasarkan hasil perhitungan, nilai  $L_{hitung}$  untuk *pretest* adalah 0,1052 dan untuk *posttest* sebesar 0,1605. Dikarenakan nilai keduanya lebih kecil dari  $L_{tabel}$  yaitu 0,180, maka kesimpulannya adalah data *Pretest* dan *posttest* memiliki distribusi secara normal. Selanjutnya, hasil dari uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,375091. Apabila dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu 1,98376, terlihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,375091 < 1,98376$ ), sehingga data dapat dikategorikan bersifat homogen.

Sementara itu, hasil dari uji-t dengan menggunakan *Microsoft Excel* 2010, didapatkan  $t_{hitung} = 28,6793$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 dan  $df = 24$  ( $t_{(0,05;24)} = 2,064$ ), sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $28,6793 > 2,064$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat kemajuan kreativitas siswa kelas IV di SD Negeri 107467 Gunung Para setelah mengikuti pembelajaran materi bangun datar yang menggunakan media alat musik dari pertunjukan Kuda Kepang sebagai sarana pembelajaran berbasis objek geometri.

Dari pemaparan hasil uji-t, kesimpulannya yaitu pemanfaatan alat musik Kuda Kepang sebagai media pembelajaran pada pelajaran bangun datar memiliki dampak signifikan pada kemampuan kreativitas siswa. Hal ini dapat dibuktikan melalui adanya kenaikan nilai Matematika pada topik bangun datar setelah media tersebut digunakan saat pembelajaran.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil analisis data serta pembahasan mengenai Kreativitas Siswa dalam Materi Bangun Datar Berimplementasi Objek Geometri pada Alat Musik Pertunjukan Kuda Kepang, memiliki kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa kelas IV di SD Negeri 107467 Gunung Para setelah pembelajaran Matematika materi bangun datar dengan memanfaatkan alat musik pertunjukan Kuda Kepang sebagai media pembelajaran berbasis objek geometri.

### Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang sudah dipaparkan, terdapat sejumlah saran yang layak diperhatikan untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang sejalan dengan tujuan yang diharapkan, antara lain:

1. Pihak sekolah disarankan untuk terus mendukung inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan budaya lokal, seperti alat musik pertunjukan Kuda Kepang ke dalam kegiatan pembelajaran. Bentuk dukungan bisa berupa penyediaan sarana, pelatihan guru, hingga penyusunan program pembelajaran berbasis budaya untuk memperkuat karakter dan kreativitas siswa.
2. Guru diharapkan lebih inovatif dalam memilih metode pembelajaran yang kontekstual serta memiliki makna bagi siswa. Integrasi antara pelajaran Matematika dan unsur budaya lokal menjadi salah satu pendekatan yang tepat untuk menumbuhkan minat belajar dan kreativitas siswa.
3. Siswa diharapkan dapat menunjukkan sikap yang lebih giat dan bersemangat saat mengikuti proses pembelajaran, khususnya ketika pembelajaran dikaitkan dengan budaya akan membantu meningkatkan pemahaman konsep dan mengembangkan kreativitas.

4. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk melanjutkan penelitian serupa dengan jangkauan yang lebih besar, baik dari segi materi pelajaran, jenjang pendidikan, ataupun keberagaman budaya lokal. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji aspek lain seperti kolaborasi, pemecahan masalah, serta pengembangan berpikir kreatif melalui integrasi budaya dalam pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Nawas, K. A. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. 14 (1), 15-31.
- Ariyanti, N., Marleni, & Prasrihamni, M. (2022). Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4 (4), 1450-1455.
- Fatin, N. F., Umayyah, S., & Kowiyah. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Bangun Datar di Sekolah Dasar Pada Siswa Kelas Rendah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8 (3), 44238-44243.
- Ferliana, E. (2023). Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain Teknik Dalam Membentuk Berbasis Tematik Di Taman Kanak Kanak Paud An Nur Pugung Raharjo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Tarbiyah Jurnal : Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. 1 (02).
- Fitriyani, H., & Putri, A. D. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Geometri Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Pubmedia: Jurnal Pendidikan Matematika*. 2 (1), 1-8.
- Hakim, A., Lukman, & Darmawan, D. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. *Juara SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. 1 (3), 195-199.
- Hariyadi, S., & Muttaqin, M. F. (2020). Pemahaman Konsep Geometri Pada Pembelajaran Problem Based Learning Bermuatan Etnomatematika Bangunan Cagar Budaya Kota Semarang. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. 6 (3).
- Hasan, H. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*. 2 (1), 23-29.
- Murdiana, Jumri, R., & Damara, B. E. (2020). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. 05 (02), 153-160.
- Nugraha, I. R., Supriadi, U., & Firmansyah, M. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*. 17 (1), 39-47.
- Nursriansyah, S., Kurniawan, H., & Astuti, E. P. (2024). Eksplorasi Etnomatematika Pada Kesenian Tradisional Kuda Lumping Sebagai Sumber Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Integratif*. 5 (3), 138-164.
- Saidah, I., Dwijanto, & J., I. (2020). Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020* (pp. 1042-1045).
- Setiawan, A., Faizin, A., Ngazizah, N., & Linda, R. F. (2021). Pembelajaran Berbasis Etnosains Dalam Kesenian Kuda Kepang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2021*, (pp. 61-74).
- Sinaga, W. P., Pandiangan, I. R., Pasaribu, A. A., Purba, J. R., & Sinaga, F. G. (2024). Perubahan Musik Pengiring Tari Jaran Kepang Dari Gamelan-Campur Sari. *Jurnal Review*

- Pendidikan dan Pengajaran*. 7 (3), 7004-7007.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 9 (4), 2721-2731.
- Sudarti, D. O. (2020). Mengembangkan Kreativitas Aptitude Anak dengan Strategi Habitulasi dalam Keluarga. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*. 5 (3), 117-127.
- Sunaryati, T., Meilania, D. K., Lestari, F., Aliifah, S. N., & Saphira, V. N. (2024). Analisis Instrumen Tes dan Non Tes dalam Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8 (2), 30461-30472.
- Surya, C. M., Iskandar, Y. Z., & Marlina, L. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Dasar Pada Anak Kelompok A Melalui Metode Tebak Gambar. *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum dan Ilmiah)*. 2 (1), 78-89.
- Zyra, S. N., Alamsyah, T. P., & Yuliana, R. (2022). Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 15 (2), 97 – 106.